

terhadap hasil belajar siswa. Saat siswa dalam pembelajaran ada minat belajar dan percaya diri yang tinggi maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

#### **D. Perumusan Hipotesis Penelitian**

H 1: Terdapat pengaruh positif antara minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis kelas X administrasi perkantoran di SMK Walisongo Jakarta Selatan. Semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin bagus hasil belajar yang dicapai.

H 2: Terdapat pengaruh positif antara percaya diri terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis kelas X administrasi perkantoran di SMK Walisongo Jakarta Selatan. Semakin tinggi tingkat percaya diri siswa, maka semakin bagus hasil belajar yang dicapai.

H 3: Terdapat pengaruh positif antara minat belajar dan percaya diri terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis kelas X administrasi perkantoran di SMK Walisongo Jakarta Selatan. Semakin tinggi minat belajar dan percaya diri siswa, maka semakin bagus hasil belajar yang dicapai.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data yang tepat dan dapat dipercaya mengenai:

1. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis Kelas X Administrasi Perkantoran Di SMK Walisongo Jakarta Selatan.
2. Pengaruh Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis Kelas X Administrasi Perkantoran Di SMK Walisongo Jakarta Selatan.
3. Pengaruh Minat Belajar Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis Kelas X Administrasi Perkantoran Di SMK Walisongo Jakarta Selatan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Walisongo Jakarta Selatan. SMK Walisongo yang beralamatkan Jl. Kalibata Timur Raya No. 30 Jakarta Selatan.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 bulan yaitu dari Maret 2017 sampai dengan Juni 2017. Waktu itu dipilih untuk mengadakan

penelitian, karena waktu tersebut yang paling efektif bagi peneliti untuk mengadakan penelitian dan memfokuskan diri pada penelitian.

### C. Metode Penelitian

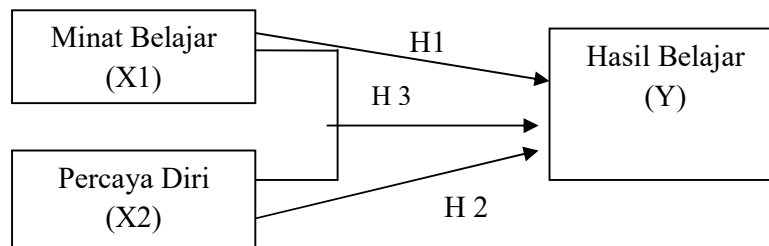
#### 1. Metode

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan pendekatan korelasional.

Untuk mendapatkan data primer dalam variabel bebas Minat Belajar (X1) dan Percaya Diri (X2) dan menggunakan data sekunder dalam variabel terikat Hasil Belajar (Y). Teknik pengambilan data untuk variabel X1 dan X2 untuk penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan diberikan pada siswa kelas X administrasi perkantoran. Dan hasil belajar menggunakan data dari dokumentasi guru mata pelajaran tersebut. Metode ini dipilih dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat belajar dan percaya diri terhadap hasil belajar siswa.

#### 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antara kedua variabel digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X1 : Variabel Bebas (Minat Belajar)

X2 : Variabel Bebas (Percaya Diri)

Y : Variabel Terikat (Hasil Belajar)

→ : Arah Hubungan

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian kali ini adalah seluruh siswa kelas X administrasi perkantoran yang berjumlah 145.

##### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proposional (Propotional Random Sampling). Teknik ini digunakan agar setiap unsur dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil unsure dalam sampel.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dari data populasi di atas sebanyak 145 siswa, ukuran sampel yang diambil peneliti sebanyak 105 siswa, pengambilan sampel tersebut berdasarkan pada table Isaac and Michael dengan taraf kesalahan 5%.

Tabel 3.1

## Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Penentuan Sampel
1	X AP 1	40	$\frac{40}{145} \times 105 = 29$
2	X AP 2	36	$\frac{36}{145} \times 105 = 26$
3	X AP 3	33	$\frac{33}{145} \times 105 = 24$
4	X AP 4	36	$\frac{36}{145} \times 105 = 26$
Jumlah		145	105

**E. Teknik Pengumpulan Data**

## 1. Hasil Belajar Pengantar Ekonomi

## a. Definisi Konseptual

Hasil belajar pengantar ekonomi dan bisnis adalah perubahan atau tingkat keberhasilan dari siswa dalam menguasai materi pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis yang telah diterima dalam proses belajar mengajar dimana hasilnya dinyatakan dalam angka yang diberikan guru atas dasar kemampuan, kecakapan atau keterampilan yang dimilikinya.

## b. Definisi Operasional

Hasil belajar dapat diukur melalui ranah kognitif. Ranah kognitif adalah perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan,

informasi dan masalah kecakapan intelektual. Hasil belajar yang digunakan berdasarkan nilai ulangan akhir sekolah semester genap 2016/2017.

## 2. Minat Belajar

### a. Definisi Konseptual

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas sehingga seseorang dapat mengingat dan memperhatikan secara terus menerus tanpa ada yang menyuruh serta dapat juga di manifestasikan melalui partisipasi aktif pada suatu aktivitas.

### b. Definisi Operasional

Minat belajar diukur menggunakan kuesioner berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator minat belajar itu sendiri yaitu ketertarikan siswa untuk belajar, penerimaan untuk belajar, rasa lebih suka, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pengukuran data pada variabel minat belajar dilakukan dengan cara memberikan skor pada setiap jawaban dari butir pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala likert. Adapun bentuk skala likert pada variabel minat belajar yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.2

## Skala Penilaian Variabel X1 ( Minat Belajar)

Jawaban Pernyataan	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

## c. Kisi- Kisi Intrument Minat Belajar

Kisi-kisi dari instrumen yang terdapat dalam tabel dibawah ini, merupakan kisi-kisi instrument yang akan digunakan untuk mengukur variabel independen Minat Belajar dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen yang digunakan dapat mencerminkan dimensi dari Minat Belajar. Kisi-kisi instrument Minat Belajar dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3  
Indikator Minat Belajar

No	Indikator	Uji Coba		Uji Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Ketertarikan Siswa	4,5,6,7,22,26,29	8,9,10,14,15 ,	21,22,23,24,27,2 8,29	12,13,14, 25,26
2	Penerimaan	13,17,21	18,19,28	4,5,6	18,19,20
3	Rasa Lebih Suka	1,11,23,27,	16,20	15,16,17,30	7,8
4	Partisipasi Aktif	3,12,30	2,24,25	9,10,11	1,2,3
	Jumlah	30		30	

d. Validitas Instrumen Minat Belajar

Proses pengembangan instrumen minat belajar dimulai dengan penyusunan instrumental model skala likert yang mengacu pada indikator variabel minat belajar seperti terlihat pada tabel 3.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili variabel minat belajar (X1) dan indikator yang diukur. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah



selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X administrasi perkantoran SMK Walisongo Jakarta.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total  $r_h$  melalui teknik korelasi *Product Moment (Pearson)*. Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan  $r_h$  bersasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan  $r_t$  ( $r_h > r_t$ ) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu  $r_{tabel}=0,361$  ( $N=30$  pada taraf signifikan  $0,05$ ). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu.

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$X_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t$  = jumlah kuadrat deviasi skor  $X_t$

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

Keterangan :

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$\Sigma S_i^2$  = jumlah varians skor butir

$S_i^2$  = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

Keterangan :

$S_i^2$  = varians butir

$\Sigma X_i^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X_i)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

$n$  = banyaknya subyek penelitian

### 3. Percaya Diri

#### a. Definisi Konseptual

Percaya diri merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh seorang siswa dalam belajar juga dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan sikap percaya diri berarti percaya pada kemampuan dalam diri individu terhadap segala aspek kelebihan dan kemampuan yang dimilikinya dan dengan keyakinannya tersebut membuatnya mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam

hidupnya dan berpikir positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya, bersikap tenang dalam melakukan kegiatan

b. Definisi Operasional

Percaya Diri diukur menggunakan kuesioner berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator percaya diri itu sendiri yaitu percaya pada kemampuan diri dan berpikir positif dan bersikap tenang dalam melakukan kegiatan.

Pengukuran data pada variabel percaya diri dilakukan dengan cara memberikan skor pada setiap jawaban dari butir pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala likert. Adapun bentuk skala likert pada variabel percaya diri yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.4

Skala Penilaian Variabel X2 (Percaya Diri)

Jawaban Pernyataan	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen Percaya Diri

Kisi-kisi dari instrumen yang terdapat dalam tabel dibawah ini, merupakan kisi-kisi instrument yang akan digunakan untuk

mengukur variabel independen Percaya Diri dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen yang digunakan dapat mencerminkan dimensi dari Percaya Diri. Kisi-kisi instrument Percaya Diri dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3. 5  
Indikator Percaya Diri

No	Indikator	Uji Coba		Uji Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Percaya atau yakin dengan kemampuan diri	1, 3, 7	2, 4,5,6, 16, 19, 23	1,2,3	9, 10, 11,12,13,14,15
2	Berpikir positif	8, 9, 18,	10, 13, 20, 28	16, 17, 18	25, 26,27,28
3	Bersikap tenang	12, 17, 21, 22, 24, 27	11,14,15, 25, 26	19, 20, 21, 22, 23, 24	4,5,6,7,8
	Jumlah	28		28	

a. Validitas Instrumen Percaya Diri

Proses pengembangan instrumen minat belajar dimulai dengan penyusunan instrumental model skala likert yang mengacu pada indikator variabel minat belajar seperti terlihat pada tabel 3.5.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili variabel percaya diri (X2) dan indikator yang diukur. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X administrasi perkantoran SMK Walisongo Jakarta.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total  $r_h$  melalui teknik korelasi *Product Moment (Pearson)*. Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan  $r_h$  bersasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan  $r_t$  ( $r_h > r_t$ ) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  ( $N=30$  pada taraf signifikan  $0,05$ ). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu.

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$X_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t$  = jumlah kuadrat deviasi skor  $X_t$

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

Keterangan :

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$\Sigma S_i^2$  = jumlah varians skor butir

$S_t^2$  = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

Keterangan :

$S_i^2$  = varians butir

$\Sigma X_i^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X_i)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

$n$  = banyaknya subyek penelitian

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data

dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21,0 adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Z*<sup>25</sup>. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

- 3) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

---

<sup>25</sup>Priyanto Duwi, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan Spss* (Yogyakarta: Gaya Media, 2010).

- 4) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova, yaitu:

- 1) Jika Signifikansi pada  $Linearity < 0,05$  maka mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika Signifikansi pada  $Linearity > 0,05$  maka tidak mempunyai hubungan linear.

**2. Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variabel bebas. Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinearitas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang



digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, VIF (*Variance Inflation Factor*). Bila *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah homoskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji terjadinya heteroskedastisitas atau tidak dengan menggunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel dependen dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji statistik dengan Uji Spearman's rho. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah Heteroskedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Rumus Regresi Linier Berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari minat belajar ( $X_1$ ) dan percaya diri ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_n$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (Hasil belajar)

$a$  = Konstanta (Nilai  $Y$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$X_1$  = Variabel bebas (minat belajar)

$X_2$  = Variabel bebas (percaya diri)

$b_1$  = Koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (minat belajar)

$b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (percaya diri)

Koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus :

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien  $b_2$  dicari dengan rumus :

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

- $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya, variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak tidak berpengaruh terhadap  $Y$

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya, variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak berpengaruh terhadap  $Y$

- $F_{hitung} < F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

##### b. Uji t

Uji untuk pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitian:

- $H_0 : b_1 = 0$ , artinya variabel  $X_1$  tidak berpengaruh terhadap  $Y$

- $H_0 : b_2 = 0$ , artinya variabel  $X_2$  tidak berpengaruh terhadap  $Y$

- $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya variabel  $X_1$  berpengaruh terhadap  $Y$

- $H_a : b_2 \neq 0$ , artinya variabel  $X_2$  berpengaruh terhadap  $Y$

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- $t_{hitung} < t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima
- $t_{hitung} > t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

## 5. Koefisien Determinasi

Analisis  $R^2$  (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen

$$R^2 = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}{\sum (Y_i - Y)^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

R : Nilai koefisien korelasi